

RINGKASAN

TAKSASI PRODUKSI BUAH TANAMAN KAKAO EDEL (*Theobroma cacao* L.) DI PTPN XII KEBUN KALIKEMPIT AFDELING BENDOKEREP, Eka Murni Rahayu, NIM A43150400, Tahun 2009, Produksi Pertanian, Budidaya Tanaman Perkebunan, 2019, Deddy Frisnanto (Pembimbing Eksternal) dan Lilik Mastuti (Pembimbing Internal).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan untuk jenjang D4 pada semester VIII selama $\pm$ 3 bulan. Kegiatan ini merupakan syarat untuk lulus dari Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang kemungkinan tidak semuanya diperoleh dari bangku kuliah.

Pemilihan tempat PKL adalah di Di PTPN XII Kebun Kalikempit Banyuwangi, Kebun Kalikempit merupakan bagian dari PT Perkebunan Nusantara XII, yang mana Bahan baku kakao akan dipasok sepenuhnya oleh Kebun-kebun penanam kakao PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang ada di wilayah Kabupaten Banyuwangi meliputi 6 wilayah yang disebut 5K+1J (Kalisepanjang, Kalikempit, Kalirejo, Kendenglembu, Kalitlepak dan Jatirono) selain itu ada pula kebun luar yaitu Pasewaran, Kaliselogiri, Sumber jambe, Sungai lembu dan Malang sari. Untuk kegiatan budidaya kakao diserahkan kepada setiap sinder kebun.

Pencapaian produksi coklat yang dihasilkan oleh pabrik sangat bergantung pada kualitas buah kakao yang dihasilkan dari kebun, oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui dan mempelajari kegiatan budidaya kakao, mulai dari tanam hingga panen. Kegiatan budidaya kakao ini mencakup lima hal penting yaitu pengolahan lahan (TTAD X-1 dan X-2), pembibitan secara generatif dengan biji dan vegetatif menggunakan sambung pucuk dan okulasi kegiatan di Pembibitan meliputi (Penyiraman, Penyiangkan, Pemupukan dan Pengendalian Hama Penyakit), Penanaman, Pemeliharaan meliputi (Pemupukan, Pengendalian Hama Penyakit, Pemangkasan) serta kegiatan Panen dan Pasca panen.

Dalam kegiatan panen tidak hanya sekedar angkut. Sebelum menginjak kegiatan tersebut ada kegiatan yang tak kalah penting sekaligus sebagai penentu estimasi produksi dari buah kakao sehingga kegiatan pemanenan dapat dilaksanakan sesuai jadwal. Kegiatan tersebut adalah Taksasi produksi buah kakao. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam setahun yakni pada bulan Januari untuk panen bulan Juni dan pada bulan Juli untuk panen bulan Desember.

Taksasi produksi buah kakao bertujuan untuk penyusunan rencana kerja dalam kegiatan panen seperti menentukan dan mengatur kebutuhan tenaga kerja, penyediaan sarana transportasi dan angkutan panen, peralatan dan bahan panen serta pengolahan, sehingga perlu diadakannya taksasi buah kakao untuk estimasi panen bulan Naoogst dan Voorogst dengan pasti.